



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSPEKTORAT JENDERAL**

**LAPORAN KINERJA  
INSPEKTORAT IV TA 2021**



**JAKARTA, 2022**

# DAFTAR ISI

---

<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
D. Isu Strategis	4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	5
A. Tujuan Strategis RPJMN dan Matrik 2020-2024	5
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	6
C. Perjanjian Kinerja	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	10
A. Capaian Kinerja Inspektorat IV Tahun 2021	10
B. Realisasi Anggaran	15
<b>BAB IV PENUTUP</b>	18
A. Kesimpulan Kinerja Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021	18
B. Permasalahan dan Kendala Yang Dihadapi	19
C. Upaya Perbaikan Kedepan	19
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja Inspektorat IV Tahun 2021	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV	3
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Pengawasan Inspektorat IV	3
Tabel 1.2. Personil Inspektorat IV	4
Tabel 2.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Itjen 2021-2024	5
Tabel 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja kegiatan Itjen 2021-2024	5
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021	7
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Inspektur IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021 Awal	8
Tabel 2.5 Revisi Perjanjian Kinerja Inspektorat V Kemendikbudristek Tahun 2021	9
Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2020	11
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021	11
Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Inspektorat IV Berdasarkan Rincian Kegiatan Dalam DIPA Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek Tahun 2021	16
Tabel 3.4. Pagu Anggaran Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021	16
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021	17
Tabel 3.6 Grafik Realisasi Anggaran Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021	17



## KATA PENGANTAR

Inspektur IV Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek

Masrul Latif, S.IP., M.Si, CFrA, CRMO, QIA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan karunia dan ridhonya kami dapat melewati tahun 2021 dengan lancar. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek atas penggunaan anggaran tahun 2021, telah disusun Laporan Kinerja Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek Tahun 2021 yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Inspektorat IV merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan pengawasan intern terhadap kinerja, keuangan, kepegawaian, dan barang milik negara di lingkungan Kementerian serta pengawasan teknis penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan di daerah sesuai wilayah kerja Inspektorat IV sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021.

Dalam melaksanakan tugasnya, Inspektorat IV memiliki cakupan pengawasan yang terdiri dari 2 Unit Utama yaitu Inspektorat Jenderal dan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 75 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang terdiri dari 12 PTN BH, 32 PTN BLU, dan 31 PTN Satker, serta 15 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti).

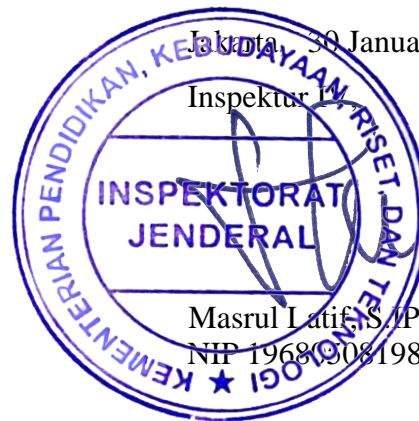
Laporan Kinerja ini menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV yang didasarkan pada penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Analisis dilakukan terhadap celah kinerja (*performance gap*), yaitu perbedaan capaian kinerja dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Hasil analisis digunakan sebagai

salah satu landasan untuk menyusun langkah antisipatif dalam rangka peningkatan kinerja Inspektorat IV di masa depan.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan serta sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Jakarta, 30 Januari 2022

Inspektur IV



Masrul Latif, S.P., M.Si, CFrA, CRMO, QIA  
NIP. 196803081988121001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

---

Laporan Kinerja merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Inspektorat IV dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja didasarkan pada penjabaran tahunan dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Inspektorat IV pada awal tahun anggaran 2021 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 20.101.269.000,00, namun berjalan dengan seiringnya waktu ditetapkan kebijakan efisiensi dan refocussing anggaran, sehingga alokasi anggaran Inspektorat IV berubah menjadi Rp14.897.037.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp14.895.695.152,00 (99,99%). Hasil pengukuran kinerja Inspektorat IV berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

**a. Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV**

Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 75%, capaian kinerja yang diperoleh Inspektorat IV adalah sebesar 21,2% atau dengan kata lain target kinerja ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan indikator kinerja yang ditetapkan dihitung berdasarkan penetapan satker yang memperoleh predikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Eksternal yaitu KemenPAN dan RB, KPK, Ombudsman dan BPS.

**b. Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV**

Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 3,2 capaian kinerja yang diperoleh Inspektorat IV adalah sebesar 3,62, sehingga berdasarkan persentasenya capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 113,1%.

**c. Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV**

Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 100%, capaian kinerja yang diperoleh Inspektorat IV berdasarkan skor/nilai gabungan 2 Eselon 1 di wilayah kerja Inspektorat IV adalah sebesar 4,245 dengan kriteria Baik sehingga target yang ditetapkan yaitu kriteria Baik tidak tercapai dengan prosentase capaian yaitu sebesar 100%.

Capaian kinerja yang diperoleh dalam rangka memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 merupakan wujud keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV walaupun target yang ditetapkan tidak semuanya tercapai. Hal tersebut tidak lepas dari komitmen bersama seluruh pihak yang ada di Inspektorat IV untuk saling bekerjasama mewujudkan target kinerja.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Laporan kinerja Inspektorat IV memuat pengukuran kinerja dan evaluasi atas hasil capaian kinerja program dan kegiatan Inspektorat IV. Capaian kinerja diukur dengan indikator kinerja pada semua program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Itjen Kemendikbud 2020 – 2024.

Pada tahun 2021, Itjen Kemendikbudristek mempunyai Program **Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** dengan 3 (tiga) sasaran program serta 8 (delapan) Indikator Kinerja Program. Untuk mendukung ketercapaian program tersebut, maka Inspektorat IV memiliki rincian kegiatan Penguatan Pengawasan Inspektorat IV dengan sasaran kegiatan yaitu **tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV** dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

SP1 Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

IKP 1.1 Persentase Satker yang berintegritas

IKK 1 Persentase Satker yang Berintegritas di Bidang Kerja Inspektorat IV

IKP 1.2 Meningkatnya nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Kemendikbud

IKK 2 Kematangan / maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV

IKP 1.3 Opini Laporan Keuangan Kemendikbud WTP

IKK 3 Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV



## B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Inspektorat IV Tahun 2020 disusun berdasarkan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021.

## C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

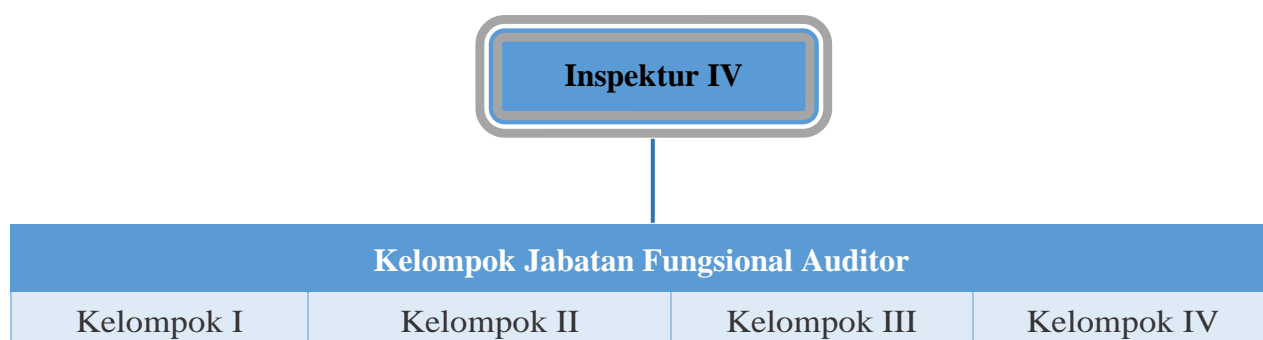
Inspektorat IV sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek mempunyai tugas **melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan pengawasan intern terhadap kinerja, keuangan, kepegawaian, dan barang milik negara di lingkungan Kementerian serta pengawasan teknis penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan di daerah sesuai wilayah kerja Inspektorat IV**, dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis pengawasan internal;
2. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran Inspektorat;
3. Pelaksanaan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap kinerja, keuangan, kepegawaian, dan barang milik negara;
4. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu;
5. Pelaksanaan pencegahan korupsi;
6. Pengawasan teknis penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan di daerah sesuai wilayah kerja Inspektorat IV;
7. Penyusunan laporan hasil pengawasan.

Inspektorat IV merupakan organisasi baru pada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek yang dibentuk setelah Kemenristekdikti dibubarkan pada periode pemerintahan kedua Presiden

Joko Widodo dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi masuk kembali menjadi Unit Utama pada Kemendikbud yang kemudian dilanjutkan dengan penataan organisasi di lingkungan Inspektorat Jenderal mulai tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021, sasaran pengawasan Inspektorat IV mencakup satuan kerja bidang pendidikan tinggi yaitu Ditjen Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, serta satuan kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal. Pembentukan organisasi Inspektorat IV diawali dengan penataan sumber daya manusia khususnya auditor yang berasal dari Inspektorat I, II, III, Investigasi dan auditor yang berasal dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dan dilanjutkan dengan penetapan sasaran pengawasan berdasarkan kelompok auditor. Berikut ini Struktur Organisasi, Sasaran Pengawasan dan Personil Inspektorat IV.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV

NO	JENIS SATKER	KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	
I	PTN -BH	1 Universitas Padjajaran (UNPAD)	1 Institut Pertanian Bogor (IPB)	1 Institut Teknologi Bandung (ITB)	1 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	
		2 Universitas Diponegoro (UNDIP)	2 Universitas Airlangga (UNAIR)	2 Universitas Sebelas Maret (UNS)	2 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	
		3 Universitas Sumatera Utara (USU)	3 Universitas Gadjah Mada (UGM)	3 Universitas Hasanuddin (UNHAS)	3 Universitas Indonesia (UI)	
II	PTN-BLU	1 Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)	1 Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	1 Universitas Mataram (UNRAM)	1 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	
		2 Universitas Tadulako (UNTAD)	2 Universitas Riau (UNRI)	2 Universitas Pembangunan Negeri Veteran Surabaya (UPNV Surabaya)	2 Universitas Sriwijaya (UNSR)	
		3 Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	3 Universitas Lampung (UNILA)	3 Universitas Nusa Cendana (UNDANA)	3 Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)	
		4 Universitas Udayana (UNUD)	4 Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)	4 Universitas Bengkulu (UNIB)	4 Universitas Negeri Medan (UNIMED)	
		5 Universitas Jambi (UNJA)	5 Universitas Terbuka (UT)	5 Universitas Tanjungpura (UNTAN)	5 Universitas Brawijaya (UB)	
		6 Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	6 Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	6 Universitas Pattimura (UNPATTI)	6 Universitas Negeri Makassar (UNM)	
		7 Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	7 Universitas Negeri Semarang (UNNES)	7 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)	7 Universitas Mulawarman (UNMUL)	
		8 Universitas Cenderawasih (UNCEN)	8 Universitas Andalas (UNAND)	8 Universitas Haluoleo (UHO)	8 Universitas Negeri Padang (UNP)	
		9 Universitas Negeri Malang (UM)				
III	- INSTITUT	1 ISBI Bandung	1 ISBI Aceh	1 ISI Yogyakarta	1 ISI Surakarta	
		2 ISI Padang Panjang	2 Institut Teknologi Kalimantan (ITEKA)	2 Institut Teknologi Sumatera (ITERA)	2 ISBI Papua	
	- UNIVERSITAS	1 Universitas Pembangunan Negeri Veteran Yogyakarta (UPNV Yogyakarta)	1 Universitas Khairun (UNKHAIR)	1 Universitas Trunojoyo Madura (UTM)	1 Universitas Malikussaleh (UNIMAL)	
		2 Universitas Samudra Langsa (UNSAM)	2 Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN)	2 Universitas Teuku Umar (UTU)	2 Universitas Negeri Manado (UNIMA)	
		3 Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR)	3 Universitas Musamus Merauke (UNMUS)	3 Universitas Bangka Belitung (UBB)	3 Universitas Timor (UNIMOR)	
		4 Universitas Palangkaraya (UNPAR)	4 Universitas Jember (UNEJ)	4 Universitas Papua (UNIPA)	4 Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA)	
		5 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	5 Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jakarta (UPNV Jakarta)	5 Universitas Siliwangi (UNSIL)	5 Universitas Borneo Tarakan (UBT)	
	IV	LLDIKTI	1 LLDikti Wilayah XV (Kupang)	6 Universitas Tidar (UNTIDAR)	1 LLDikti Wilayah I (Medan)	1 LLDikti Wilayah XIII (Aceh)
			2 LLDikti Wilayah II (Palembang)	1 LLDikti Wilayah V (DI Yogyakarta)	2 LLDikti Wilayah VIII (Denpasar)	2 LLDikti Wilayah XIV (Biak)
			3 LLDikti Wilayah XII (Ambon)	3 LLDikti Wilayah IX (Makassar)	3 LLDikti Wilayah III (DKI Jakarta)	3 LLDikti Wilayah VII (Surabaya)
			4 LLDikti Wilayah VI (Semarang)	4 LLDikti Wilayah XI (Banjarmasin)	4 LLDikti Wilayah X (Padang)	
	V	SATKER PUSAT	1 Sekretariat Ditjen Dikti	1 Direktorat Belmawa Ditjen Dikti	1 Direktorat Kelembagaan Ditjen Dikti	1 Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti
			2 Inspektorat III dan Inspektorat IV	2 Inspektorat I dan Inspektorat II	2 Inspektorat Investigasi dan Bagian PLP	2 Bagian TU Set. Ijen
	VI	TUGAS	1 P2O-LAKIP/SAKIP/RKBMN	1 P2O-SPVSP/PMR	1 P2O-LK/RKAKL/PIPK	1 P2O- RB/ZI KE WBK/WBBM
			2 PKS/TINJUT TEMUAN	2 KOMPLISATINJUT TEMUAN	2 WORKSHOP/SEMINAR/TINJUT TEMUAN	2 EKSPOSE/TINJUT TEMUAN

Tabel 1.1. Sasaran Pengawasan Inspektorat IV

NO	JABATAN	PERSONIL			
		Dr. Salwin MD	Dra. Helena, MBA	Drs. Joko Spto Pratolo, MM	Dr. Maralus Panggabean, M.Sc
I	PENGENDALI MUTU (TORTAMA)				
II	PENGEDALI TEKNIS (DALNIS)	1 Dra. Hendri Yetni Abdul Muis (Ketua)	1 Urip Widodo, S.H., M.Si.	1 Drs. Bahari Mulawarman, M.Ak.(Ketua)	1 Drs. Hiswara (Ketua)
		2 Drs. Aloysius Junaedi Gunawan	2 Dra. Woro Pertiwi, M.Ak	2 Pung Selo P. Ngusadhani, S.H.	2 Danang Syahrul, SE
		3 Carel Aponno, SE., M.Si	3 Ferdy Fristyansjah, ST., M.Si (Ketua)	3 Dedy Supriyadi., S.Pd., M.Ak.	3 Elydar Magdalena, S.Pd., M.Pd.
		4 Iwan Mustafa, S.E., M.M.	4 Dra. Ira Wartini Koespena	4 Drs. Budi Teguh Prasetyo	
			5 Widita Suhertien, S.Sos.	5 Sujatmiko Wibowo, ST., M.Ak	
III	KETUA TIM	1 Dra. Riza Wularsih, M.Pd.	1 Rosiyanti, S.Pd.	1 Wweweko Iskanugrahan, SE	1 Rizal Rifai, S.H.
		2 Hani Handayani, S.H., MM.	2 Tugimin, S.IP	2 Kurniati, S.H.	2 Ir. Agung Prasetyo, MM
		3 Budi Agung Prasetya, S.Pd., MM.	3 I Gusti Ngurah Agung Kusuma jaya, S.E, AK, CA	3 Azhar Syahrir, S.t., M.Pmat	3 Rosdiar Putra Piliang, SE
		4 Dharmasta, S.E.	4 Rd. Asep Saepudin, SE	4 Raisa, S.H.	4 Hartono, S.Pd., M.Pd.
		5 Dasuki, S.Pd.	5 Bayu Sarwo Winoto, S.Kom.		5 Nirma, S.I.P.
		6 Firwan Fajri, S.Sos., M.Si			6 Aldi Windianto Putro Jatunugroho, S.Sos.
IV	ANGGOTA TIM	1 Aditya Hendri Saputra, S.S.	1 Fatah Kurniawan, S.E.	1 Lili Hamdiah, S.E.	1 Fanni Arimulia Nugraha, S.Kom.
		2 Panca Windu Handoko, S.E.	2 Chandra Januar, S.T.	2 Ira Khuyyirati, S.E., M.E.	2 Patar Panjaitan, S.E.
		3 Tesalonika Ruth Damayati, SE	3 Yusron Nurrachim, SE	3 Aditya Wicaksono, S.Sos	3 Novendi Carlos, S.H.
			4 Achmad Chairi, ST	4 Angga Cahya Seftian, SE	4 Sri Rahedi Nurdjati
	JUMLAH AUDITOR	14 ORANG	15 ORANG	14 ORANG	14 ORANG
V	TATA USAHA	1 Farida Nurbani (PPK)			
		2 Rita Murtiningrum (BPP)			
		3 Bambang Hermambang			
		4 Awan Syarif			
		5 Muhamad Asrul			
		6 Ratnaningsih			
		7 Jafria Guna Marantika			
		8 Toni Pribadi			
		9 Bayu Jati Pamelang			
		10 Kukuh Sugianto			
	TOTAL PERSONIL	67 ORANG			

Tabel 1.2. Personil Inspektorat IV

## D. Isu Strategis

Isu strategis merupakan kondisi yang harus diperhatikan/dikedepankan dalam perbaikan organisasi di masa mendatang. Pada unit organisasi Inspektorat IV terdapat beberapa isu strategis yang menjadi perhatian terkait kebijakan pengawasan yang ditetapkan oleh pimpinan Inspektorat Jenderal yaitu:

1. Implementasi pengawasan berbasis Teknologi Informasi (TI).
2. Kegiatan pengawasan yang berfokus pada pencegahan.
3. Pengawasan program-program strategis Kementerian dan Prioritas Nasional.
4. Sinergi Pengawasan, baik antar instansi pusat, daerah, maupun Aparat Penegak Hukum (APH).

## BAB II

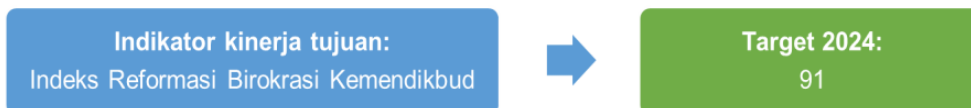
### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Tujuan Strategis RPJMN dan Matrik 2020-2024

Tujuan Inspektorat IV mengacu pada Renstra Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Perumusan tujuan Itjen ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kementerian. Kementerian menetapkan lima tujuan yang didasarkan dari sasaran strategis. Dalam hal ini, Itjen berpartisipasi mengampu tujuan kelima, yaitu yang berkaitan dengan tata kelola organisasi dengan rumusan sebagai berikut:

**Tujuan: Peningkatan tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel**

Untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan tersebut, terdapat indikator kinerja tujuan yang harus dicapai, yaitu :



**Tabel 2.1:** Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Itjen 2021-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator (IKSS, IKP, IKK)	Satuan	Baseline	Target			
				2021	2022	2023	2024
<b>Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>							
SP	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan						
IKP	Persentase satker yang berintegritas	%	22	75	80	85	90
IKP	Persentase satker yang menerapkan strategi anti fraud	%	7	20	30	40	50
IKP	Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	80	85	87	90	90
IKP	Meningkatnya nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Kemdikbud	skor	3,02	3,2	3,3	3,4	3,5
SP	Meningkatnya Komitmen Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan dan Kebudayaan						
IKP	Persentase Pengawasan Teknis oleh Inspektorat Jenderal terhadap urusan Pendidikan dan kebudayaan yang dikelola oleh pemerintah provinsi	%	0	35	65	75	80
IKP	Persentase Pengawasan Teknis oleh Inspektorat Jenderal terhadap urusan Pendidikan dan kebudayaan yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota	%	0	35	65	75	80

**Tabel 2.2:** Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja kegiatan Itjen 2021-2024)

SK	Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV						
IKK	Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	%	22	75	80	85	90
IKK	Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	skor	3,02	3,2	3,3	3,4	3,5
IKK	Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	%	100	100	100	100	100

## B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Inspektorat IV, maka dibuatlah Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat IV Tahun 2021. Dimana rencana kinerja tersebut merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. Selain itu, Rencana Kinerja Tahunan juga sebagai awal proses Penetapan Kinerja yang akan dihasilkan selama satu tahun.

Dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan anggaran dengan mengacu pada Rencana Strategis yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan dibuat agar dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan program/kegiatan pada Itjen Kemendikbudristek.

Rencana Kinerja Inspektorat IV Tahun 2021 mengacu pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Inspektorat IV akan berusaha untuk mencapai Target Kinerja dan Anggaran yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2021. Berikut merupakan tabel Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021 yang terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.1] Persentase Satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	75	0	0	0	75
		[IKK 1.2] Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3.2	0	0	0	3.2
		[IKK 1.3] Persentase Satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100	0	0	0	100

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Layanan Audit Internal Inspektorat IV	34	Layanan	11	18	24	34	Rp. 20.101.269.000
2	[051] Pelaksanaan Audit	9	laporan	3	7	9	9	Rp. 13.596.245.000
3	[052] Pelaksanaan Reviu	8	laporan	4	4	6	8	Rp. 194.950.000
4	[053] Pelaksanaan Evaluasi	8	laporan	2	2	2	8	Rp. 2.989.674.000
5	[054] Pelaksanaan Pemantauan	1	laporan	0	1	1	1	Rp. 742.100.000
6	[055] Pelaksanaan Pengawasan Lainnya	3	laporan	1	2	3	3	Rp. 2.226.300.000
7	[056] Dukungan Operasional Pengawasan Internal	5	laporan	1	2	3	5	Rp. 352.000.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 20.101.269.000</b>

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021

### C. Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, Inspektur IV sebagai pejabat penanggungjawab program dan kegiatan, pada tahun 2021 telah berjanji kinerja dengan Inspektur Jenderal (Irjen).

Mengacu pada Renstra Kemendikbud tahun 2020–2024 yang telah ditetapkan, terdapat perubahan target dan indikator kinerja dari yang semula direncanakan dan tertuang pada RKT dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Inspektorat IV akan berusaha untuk mencapai Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2020-2024 pada setiap tahunnya, dengan menetapkan tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai pada Tahun 2020, yaitu:

1. Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV. Tahun 2021 target kinerja yang ditetapkan adalah sebesar 75%, dan didukung dengan anggaran sebesar Rp1.363.580.000,00. Pencapaian realisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh output/kegiatan Fasilitasi Pengawasan Satker Menuju WBK/WBBM.

2. Kematangan/maturitas penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV. Tahun 2021 mempunyai target skor maturitas sebesar 3,2. Dengan didukung anggaran sebesar Rp13.248.860.000,00. Pencapaian realisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh output/kegiatan sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan Pengawasan Penerapan SPIP;
  - b. Pelaksanaan Audit;
  - c. Pelaksanaan Evaluasi, serta
  - d. Dukungan Operasional Pengawasan Internal.
3. Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian Laporan Keuangan (LK) minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV. Tahun 2021 mempunyai target 100% satker dibawah binaan Inspektorat IV mendapat hasil kajian LK Baik, dengan didukung anggaran sebesar Rp 284.597.000,00. Pencapaian realisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh output/kegiatan Pelaksanaan Reviu.

Berikut ini Perjanjian Kinerja yang ditanda tangani antara Inspektur IV dengan Inspektur Jenderal yang berisi target kinerja yang harus dicapai oleh Inspektorat IV pada tahun 2021.

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.1] Persentase Satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	75
		[IKK 1.2] Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3.2
		[IKK 1.3] Persentase Satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4270	Penguatan Pengawasan Inspektorat IV	Rp. 20.101.269.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 20.101.269.000</b>

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Inspektur IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021 Awal

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.1] Persentase Satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	75
		[IKK 1.2] Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3.2
		[IKK 1.3] Persentase Satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4270	Penguatan Pengawasan Inspektorat IV	Rp. 14.897.037.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 14.897.037.000</b>

Tabel 2.5. Revisi Perjanjian Kinerja Inspektur IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021



## BAB III

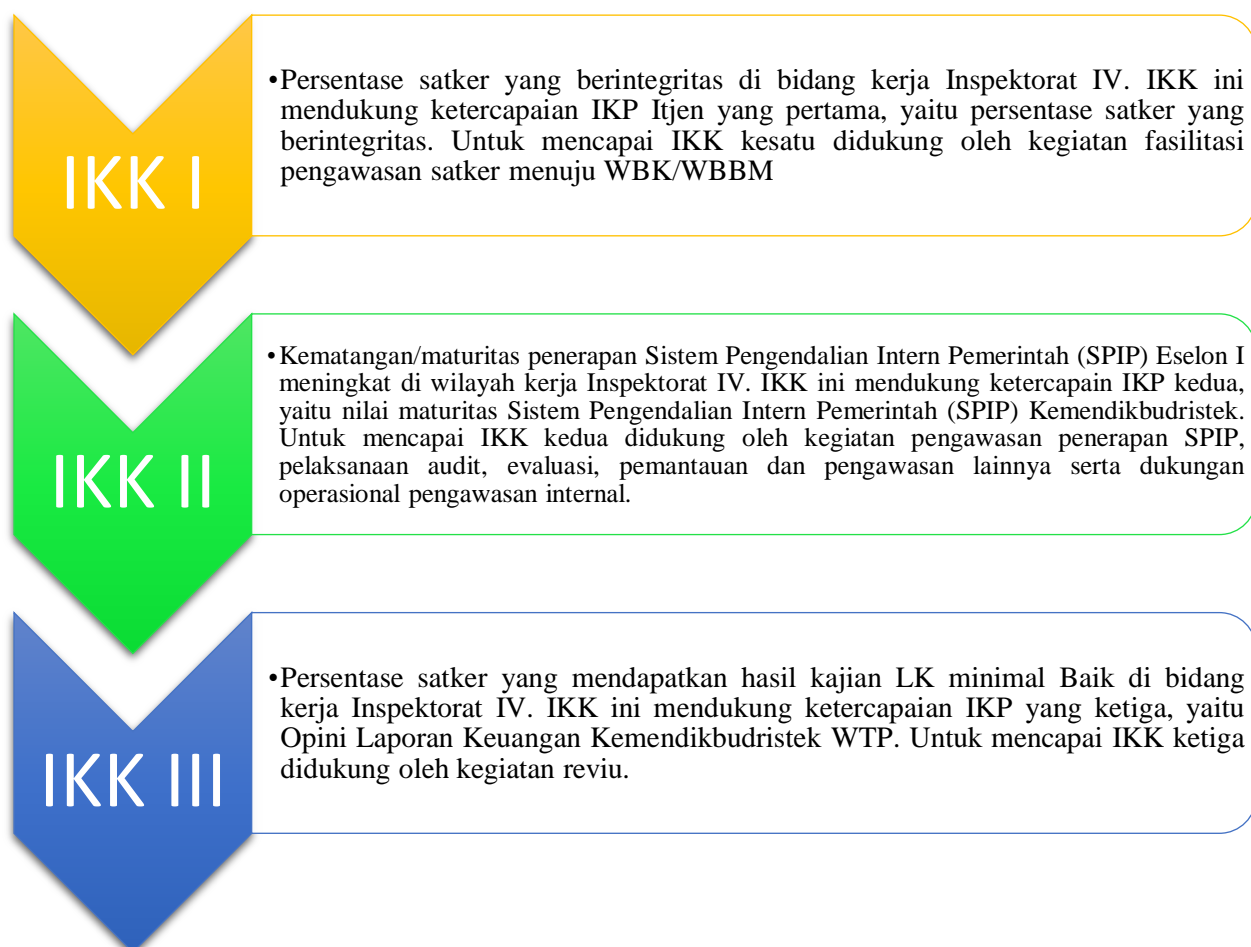
### AKUNTABILITAS KINERJA

Setiap target kinerja dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada akhir tahun anggaran. Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021, Inspektorat IV berusaha untuk dapat memenuhi target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran program.

#### A. Capaian Kinerja Inspektorat IV Tahun 2021

Pada masing-masing Unit Kerja Eselon II di Itjen mempunyai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang mendukung tercapainya IKP Itjen Kemendikbudristek. Berikut merupakan penjelasan keterkaitan antar IKK pada Inspektorat IV terhadap ketercapaian IKP Itjen:

Inspektorat IV mempunyai tiga IKK sebagai berikut:



Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Inspektorat IV Tahun 2020, tertuang dalam tabel 3.1 berikut ini.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%
Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	1. Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	70%	0%	0%
	2. Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3,10	3,188	103%
	3. Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100%	50%	50%

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Inspektorat IV Itjen Kemendikbud Tahun 2020

Selama tahun berjalan, terdapat perubahan baik dalam pengalokasian anggaran, maupun program kegiatan Inspektorat IV. Perubahan tersebut perlu dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan penambahan jenis kegiatan pengawasan, metode pengawasan serta hal-hal lainnya demi tercapainya sasaran kegiatan Inspektorat IV. Penjelasan tentang penetapan kinerja yang menginformasikan target sasaran kegiatan serta realisasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan Inspektorat IV selama Tahun 2021, secara lengkap tertuang dalam tabel 3.2 berikut ini.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	4. Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	75%	21,2%	28,27%
	5. Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3,2	3,62	113,1%
	6. Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100%	100%	100%

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Inspektorat IV Itjen Kemendikbud Tahun 2021

Capaian/realisasi kinerja atas Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana tersebut diatas diukur berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pada Inspektorat IV selama tahun 2021 sebagai berikut:

1. IKK kesatu yaitu persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV dengan target kinerja sebanyak 75%.

Terkait dengan pencapaian target kinerja satker berintegritas pada tahun 2021, Inspektorat IV melakukan kegiatan evaluasi atas pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas terhadap 61 (enam puluh satu) Unit Kerja di Lingkungan Ditjen Dikti yang diusulkan dalam Zona Integritas – Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI WBK/WBBM) tahun 2021 meliputi Sekretariat Ditjen Dikti, 46 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan 14 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti). Hasil evaluasi terhadap 61 unit kerja tersebut diperoleh 34 (tiga puluh empat) Unit Kerja yang lolos penilaian oleh Inspektorat IV selaku Tim Penilai Internal yang terdiri dari Sekretariat Ditjen Dikti, 27 PTN, dan 6 LLDikti yang selanjutnya diajukan ke Kementerian PAN-RB untuk dilakukan penilaian Zona Integritas secara Nasional. Dari 34 unit kerja yang diajukan, terdapat 1 unit kerja yang tidak dilakukan penilaian oleh Kementerian PAN-RB yaitu Sekretariat Ditjen Dikti karena dianggap tidak memenuhi persyaratan sebagai unit kerja yang memberikan layanan kepada stakeholder eksternal, sehingga hanya 33 unit kerja yang dilakukan penilaian. Dari 33 unit kerja yang dilakukan penilaian, sebanyak 7 unit kerja lulus penilaian oleh Tim Penilai Nasional dan mendapat predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK), yaitu Universitas Diponegoro (Fakultas Teknik), Universitas Gadjah Mada (Fakultas Teknik), Universitas Indonesia (Fakultas Kesehatan Masyarakat), Universitas Padjajaran (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Universitas Brawijaya (Fakultas Teknologi Pertanian), dan LLDikti Wilayah VI Jawa Tengah.

Berdasarkan hal tersebut, maka apabila target satker berintegritas yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah satker yang mendapat predikat WBK/WBBM sebanyak 75% satker, maka Inspektorat IV belum dapat mencapai target tersebut (21,2%) karena hanya 7 unit kerja yang memperoleh predikat ZI WBK dari 33 unit kerja yang dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Nasional. Ketidaktercapaian target ini berada diluar kemampuan Inspektorat IV yang telah didukung dengan berbagai upaya yang optimal melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia maupun

anggaran, karena penetapan satker berpredikat WBK merupakan kewenangan pihak eksternal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang tidak dapat diintervensi.

2. IKK kedua yaitu kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV. Upaya yang telah dilakukan Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek dalam rangka meningkatkan kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I di wilayah kerja Inspektorat IV yaitu melakukan evaluasi SPIP kepada Inspektorat Jenderal dan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan target capaian skor 3,2. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang mengacu pada Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Hasil evaluasi terhadap satker Eselon I di wilayah kerja Inspektorat IV yaitu Inspektorat Jenderal dan Ditjen Pendidikan Tinggi diperoleh nilai kematangan/ maturitas sebagai berikut:

- a. Inspektorat Jenderal mendapat nilai/skor 3,959
- b. Ditjen Pendidikan Tinggi mendapat nilai/skor 3,294

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tercapai dengan nilai rata-rata nilai/skor dari kedua eselon 1 melebihi target kinerja yang ditetapkan yaitu 3,62 (113,1%). Pencapaian ini merupakan keberhasilan dari upaya optimal yang dilakukan seluruh Auditor dan staf Tata Usaha di lingkungan Inspektorat IV dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. Namun demikian hal ini perlu lebih ditingkatkan dengan melakukan perbaikan terhadap prosedur dan mekanisme penilaian agar hasil yang dicapai dapat lebih baik.

Selain kegiatan evaluasi melalui penilaian maturitas pada Eselon 1, Inspektorat IV juga melakukan kegiatan pengawasan lainnya dalam rangka membangun kematangan penyelenggaraan maturitas SPIP kepada satker PTN dan LLDikti di wilayah kerja Inspektorat IV sebagai berikut:

a. Fasilitasi/konsultasi pengawasan penerapan SPIP.

Mengingat banyaknya jumlah satker yang berada dibawah binaan Inspektorat IV sedangkan terdapat keterbatasan waktu penugasan serta petugas yang dapat dilibatkan, maka kegiatan fasilitasi/konsultasi dilakukan pada satker dibawah binaan Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek yang dinilai memiliki risiko tinggi. Setelah dilakukan penilaian risiko, ditetapkan kegiatan fasilitasi/konsultasi pengawasan penerapan SPIP di wilayah kerja Inspektorat IV dilakukan pada 15 (lima belas) PTN.

b. Audit Kinerja.

Tujuan dari dilaksanakannya audit kinerja oleh Inspektorat IV adalah untuk menilai apakah kinerja dari program-program yang dilakukan oleh PTN telah berjalan secara ekonomis, efektif, dan efisien, serta meyakinkan bahwa program tersebut telah dapat menghasilkan *outcome* sesuai dengan yang diharapkan. Selama tahun 2021 Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek melakukan 7 frekuensi audit kinerja, yaitu :

- audit kinerja program I pada 12 (dua belas) Perguruan Tinggi Negeri (PTN);
- audit kinerja program II pada 12 (dua belas) Perguruan Tinggi Swasta (PTS);
- audit kinerja program III pada 12 (dua belas) Perguruan Tinggi Negeri (PTN);
- audit kinerja program IV pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- audit kinerja program V pada 11 (sebelas) Perguruan Tinggi Negeri (PTN);
- audit kinerja program VI pada 12 (dua belas) Perguruan Tinggi Negeri (PTN);
- audit kinerja program VII pada 12 (dua belas) Perguruan Tinggi Negeri (PTN);
- audit kinerja program VIII pada 12 (dua belas) Perguruan Tinggi Negeri (PTN);

c. Pemantauan Hibah Kompetisi Kampus Merdeka

3. IKK ketiga yaitu persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV. Satker yang menjadi target sasaran dengan kriteria hasil kajian minimal Baik adalah satker Eselon 1 di wilayah kerja Inspektorat IV yaitu Inspektorat Jenderal dan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan target capaian 100%. Upaya yang telah dilakukan oleh Inspektorat IV Itjen Kemendikbud untuk mengetahui hasil kajian terhadap LK dengan kriteria Baik yaitu melakukan evaluasi/telaahan terhadap Laporan Keuangan (LK) yang telah disusun. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 255/PMK.09/2015.

Hasil evaluasi terhadap LK Inspektorat Jenderal dan Ditjen Pendidikan Tinggi tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Inspektorat Jenderal mendapat nilai/skor 4,46 dengan kriteria Baik
- b. Ditjen Pendidikan Tinggi mendapat nilai/skor 4,03 dengan kriteria Baik

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja diperoleh nilai rata-rata nilai/skor dari kedua Eselon 1 tersebut yaitu 4,245 dengan kriteria Baik, sehingga tingkat ketercapaian terhadap target kinerja adalah sebesar 100%.

Selain kegiatan evaluasi untuk mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik pada Eselon 1, Inspektorat IV juga melakukan kegiatan pengawasan lainnya dalam bentuk Reviu dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel kepada satker Eselon 1, PTN dan LLDikti di wilayah kerja Inspektorat IV sebagai berikut:

- a. Reviu Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L) untuk tahun anggaran yang akan datang atau yang sedang berjalan, untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa RKA K/L satker telah disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) dan pagu anggaran, serta kelayakan anggaran terhadap sasaran kinerja yang direncanakan dalam upaya membantu menteri/pimpinan.
- b. Reviu penyusunan Laporan Keuangan (LK), untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi yang disajikan dalam LK satker
- c. Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN), untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa RKBMN telah disusun sesuai dengan ketenguan perencanaan kebutuhan BMN dalam upaya membantu Menteri/Pimpinan untuk menghasilkan RKBMN yang berkualitas.
- d. Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dibuat oleh satker dibawah binaan Inspektorat IV, tujuan dilaksanakannya reviu LAKIP yang dibuat oleh satker adalah untuk membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja satker, memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan data/informasi kinerja satker sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja yang baik.

## **B. Realisasi Anggaran**

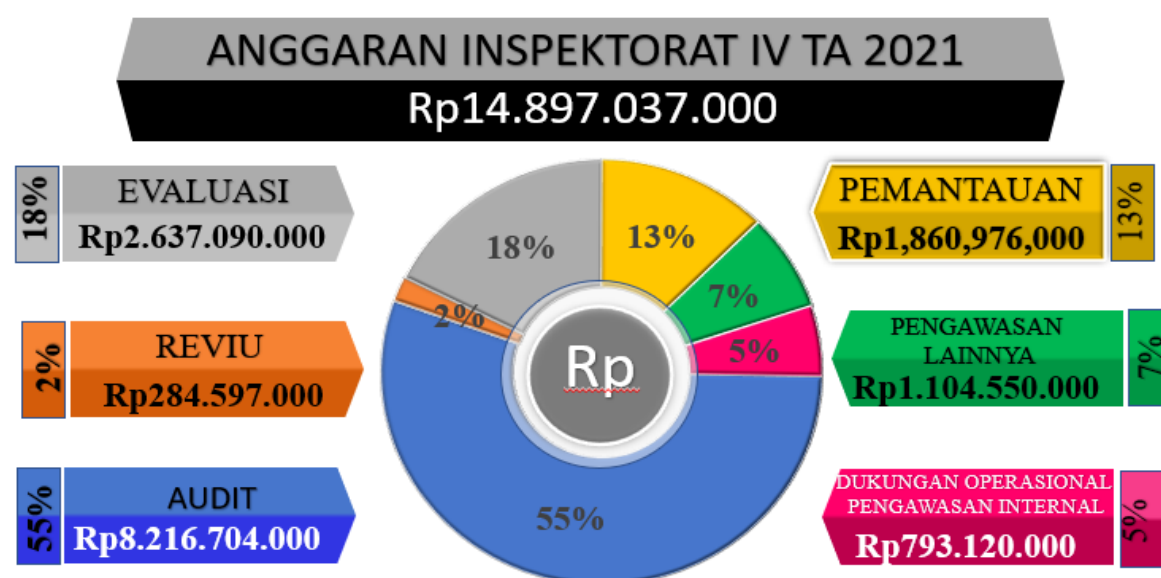
Berdasarkan DIPA awal Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek tahun 2021, Inspektorat IV memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp20.101.269.000,00, namun berjalan dengan seiringnya waktu ditetapkan kebijakan efisiensi dan refocussing anggaran, sehingga alokasi anggaran Inspektorat IV berubah menjadi Rp14.897.037.000,00. Alokasi anggaran ini

digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan yang terdiri dari audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan pengawasan lainnya, pengawasan penerapan SPIP, pengawasan penerapan WBK/WBBM, serta dukungan operasional pengawasan selama tahun 2021 dengan realisasi anggaran sebesar Rp14.895.695.152,00 (99,9%) dan sisa anggaran sebesar Rp1.341.848,00 (0,1%).

Realisasi anggaran Inspektorat IV pada tahun 2021 berdasarkan rincian kegiatan yang tercantum DIPA Inpektorat Jenderal Kemendikbudristek tahun 2021 sebagai berikut:

N0	Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Pelaksanaan Audit	8.216.704.000	8.215.837.584	99,99	866.416	0,01
2	Pelaksanaan Reviu	284.597.000	284.519.600	99,97	77.400	0,03
3	Pelaksanaan Evaluasi	2.637.090.000	2.637.079.788	99,99	10.212	0,01
4	Pelaksanaan Pemantauan	1.860.976.000	1.860.668.500	99,98	307.500	0,02
5	Pelaksanaan Pengawasan Lainnya	1.104.550.000	1.104.505.680	99,99	44.320	0,004
6	Dukungan Operasional Pengawasan Internal	793.120.000	793.084.000	99,99	36.000	0,004
<b>Jumlah</b>		<b>14.897.037.000</b>	<b>14.895.695.152</b>	<b>99,99</b>	<b>1.341.848</b>	<b>0,01</b>

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Inspektorat IV Berdasarkan Rincian Kegiatan Dalam DIPA Inpektorat Jenderal Kemendikbudristek tahun 2021

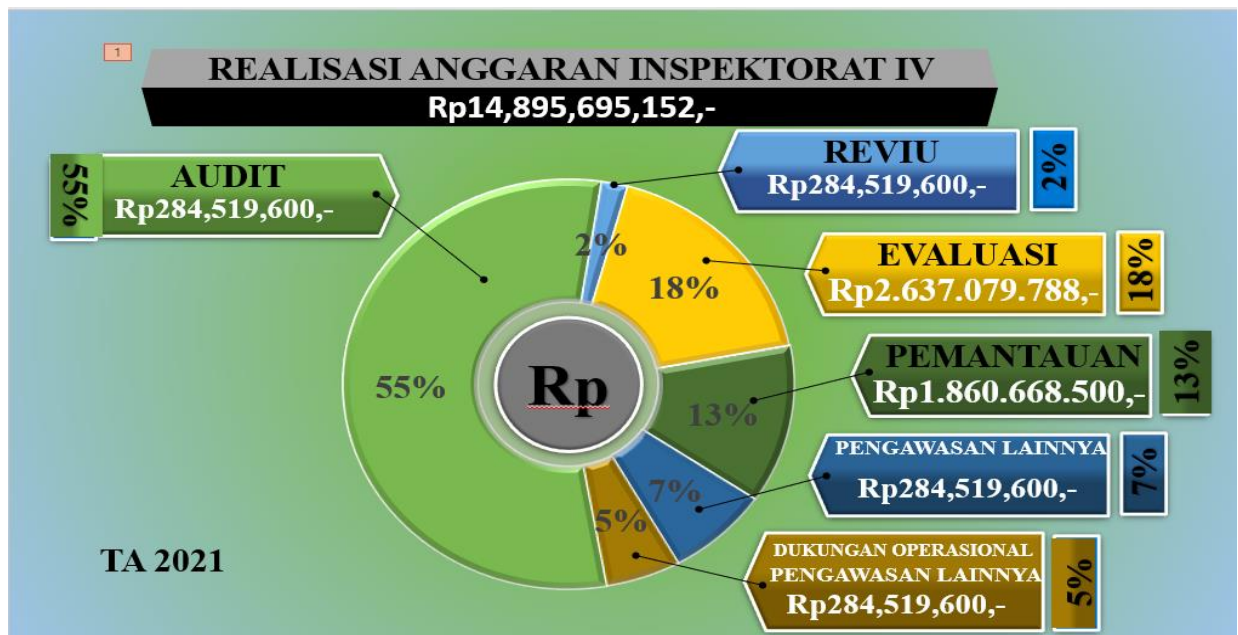


Tabel 3.4. Pagu Anggaran Inspektorat IV Berdasarkan Rincian Kegiatan Dalam DIPA Inpektorat Jenderal Kemendikbudristek tahun 2021

Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(4)		
Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	1. Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	1.363.580.000	1.363.580.000	100
	2. Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	13.248.860.000	13.247.595.552	99,90
	3. Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	284.597.000	284.519.600	99,97
<b>Jumlah</b>		<b>14.897.037.000</b>	<b>14.895.695.152</b>	<b>99,99</b>

Tabel 3.5. Realisasi Anggaran Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021



Tabel 3.6. Realisasi Anggaran Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan Kinerja Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021**

Selama tahun 2021, Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek telah melaksanakan seluruh kegiatan secara efektif dan efisien baik kegiatan pengawasan maupun dukungan operasional pengawasan menggunakan alokasi anggaran yang tersedia dalam DIPA Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek guna mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Inspektorat IV Tahun 2021 dengan simpulan kinerja sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp14.895.695.152,00 (99,99%) dari alokasi anggaran sebesar Rp14.897.037.000,00.
2. Capaian kinerja Inspektorat IV berdasarkan target dan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan sebagai berikut:

##### **a. Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV**

Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 75%, capaian kinerja yang diperoleh Inspektorat IV adalah sebesar 21,2% atau dengan kata lain target kinerja ini tidak tercapai. Hal ini disebabkan indikator kinerja yang ditetapkan dihitung berdasarkan penetapan satker yang memperoleh predikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional yaitu KemenPAN dan RB, KPK, Ombudsman dan BPS dan tidak berdasarkan penetapan oleh Tim Penilai Internal, sehingga dari 61 satker yang telah dilakukan evaluasi/penilaian oleh Tim Penilai Internal Kemendikbudristek untuk kemudian diusulkan dan lulus hingga evaluasi akhir oleh KemPAN dan RB serta BPS terdapat 7 satker mendapat predikat ZI WBK.

##### **b. Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV**

Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 3,2, capaian kinerja yang diperoleh Inspektorat IV adalah sebesar 3,62, sehingga berdasarkan persentasenya capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 113,1%.

##### **c. Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV**

Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 100%, capaian kinerja yang diperoleh Inspektorat IV berdasarkan skor/nilai gabungan 2 Eselon 1 di wilayah kerja Inspektorat IV adalah sebesar 4,245 dengan kriteria Baik, sehingga target yang ditetapkan yaitu kriteria Baik tidak tercapai dengan persentase capaian yaitu sebesar 100%.

## **B. Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi**

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV sampai dengan akhir Desember 2021, terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi sebagai berikut:

1. Pandemi covid-19 yang berdampak pada perubahan kebijakan Pimpinan sehingga mengakibatkan dilakukannya penyesuaian terhadap jadwal dan sasaran kegiatan;
2. Kewenangan instansi eksternal yang tidak dapat diintervensi terkait penetapan satker yang mendapat predikat WBK;
3. Perubahan kebijakan terhadap pagu anggaran yang mengakibatkan adanya revisi anggaran dalam waktu yang singkat;
4. Pemanfaatan IT dalam proses audit belum dikuasai secara merata oleh auditor Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek;
5. Keterlambatan petugas audit menyampaikan Laporan Hasil Audit.

## **C. Upaya Perbaikan Kedepan**

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Inspektorat IV terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan program kerja pengawasan yang lebih efektif dan efisien dengan mengacu pada kebijakan pimpinan terkait dengan pandemi covid-19 yang belum berakhir dan masih berlanjut di tahun 2022.
2. Mengintensifkan proses pendampingan dan pembinaan kepada satker di wilayah kerja Inspektorat IV dalam upaya membangun zona integritas dengan target memperoleh predikat WBK.
3. Meningkatkan koordinasi yang lebih intensif dengan Sekretariat Itjen dalam melakukan penyesuaian anggaran terkait dengan kebijakan internal yang berakibat pada revisi anggaran dan penyesuaian jadwal kegiatan.
4. Meningkatkan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan agar terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan memanfaatkan alokasi anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan keuangan.
5. Mendorong auditor untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pengawasan berbasis sistem informasi dengan memanfaatkan perangkat sistem TIK yang akan dibangun oleh Inspektorat Jenderal.
7. Meningkatkan pengendalian dan reviu berjenjang dalam penyusunan laporan hasil kegiatan pengawasan sesuai dengan Standar Audit.

8. Meningkatkan pengelolaan penatausahaan dan dokumentasi hasil kegiatan pengawasan menggunakan sistem penyimpanan berbasis digital.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun untuk memberikan gambaran secara utuh atas pelaksanaan kegiatan dan pemenuhan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja serta pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran yang dipercayakan kepada Inspektorat IV dalam rangka memenuhi sasaran kegiatan yaitu tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV.

Lampiran  
Perjanjian Kinerja  
Inspektorat IV Tahun 2021



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Inspektur IV  
Dengan  
Inspektur Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Masrul Latif**

**Jabatan : Inspektur IV**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Chatarina Muliana**

**Jabatan : Inspektur Jenderal**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 10 Februari 2021

**Inspektur Jenderal**

**Inspektur IV**



**Chatarina Muliana**

**Masrul Latif**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.1] Persentase Satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	75
		[IKK 1.2] Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3.2
		[IKK 1.3] Persentase Satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4270	Penguatan Pengawasan Inspektorat IV	Rp. 20.101.269.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 20.101.269.000</b>

Jakarta, 10 Februari 2021

**Inspektur Jenderal**



**Chatarina Muliana**

**Inspektur IV**



**Masrul Latif**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Inspektur IV  
Dengan  
Inspektur Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Masrul Latif**

**Jabatan : Inspektur IV**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Chatarina Muliana**

**Jabatan : Inspektur Jenderal**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 06 Desember 2021

**Inspektur Jenderal**



**Chatarina Muliana**

**Inspektur IV**



**Masrul Latif**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.1] Persentase Satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	75
		[IKK 1.2] Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	3.2
		[IKK 1.3] Persentase Satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4270	Penguatan Pengawasan Inspektorat IV	Rp. 14.897.037.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 14.897.037.000</b>

Jakarta, 06 Desember 2021

**Inspektur Jenderal**



**Chatarina Muliana**

**Inspektur IV**



**Masrul Latif**



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
INSPEKTORAT IV  
Tahun 2021**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.1] Persentase Satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV	%	75	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 75	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 21.2	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Belum terlaksana dan direncanakan di TW 3 <b>Kendala / Permasalahan :</b> disesuaikan dengan program kerja di lingkungan Inspektorat IV <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> melakukan pembinaan dan pendampingan kepada PTN-PTN yang akan diusulkan sebagai satker WBK</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Terlaksananya kegiatan 1. penyusunan pedoman evaluasi ZI WBK/WBBM, 2. PKS Evaluasi ZI WBK dan 3. Perjadin Evaluasi Pembangunan ZI WBK 2 Frek Satker PTN yang dikunjungi sebanyak 36 PTN di 26 Provinsi <b>Kendala / Permasalahan :</b> terkendala dengan COVID-19 serta masih ada auditor dilingkungan Inspektorat IV yang terpapar serta adanya refocusing anggaran Itjen untuk menunjang program dan kegiatan dilingkungan Itjen Kemdikbud Ristek <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan revisi anggaran dilingkungan Inspektorat IV serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan Protokol COVID-19</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Terlaksananya kegiatan : 1. PKS persiapan ZI WBK Tahap III; 2. Evaluasi ZI WBK pada 14 LLDIKTI dan 10 PTN secara daring tanggal 5 s.d. 9 Juli 2021; 3. Rapat penilaian akhir Evaluasi ZI WBK pada 61 Satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; 4. Rapat tindak lanjut hasil pleno Evaluasi ZI WBK. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Terkendala karena Pandemi Covid-19 serta PPKM disemua Provinsi khususnya Jawa Bali <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melaksanakan revisi anggaran di lingkungan Inspektorat IV serta memaksimalkan kegiatan melalui aplikasi online/daring dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan protokol Covid-19</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Melakukan evaluasi ZI WBK WBBM pada Satker 61 PTN <b>Kendala / Permasalahan :</b> karena hasil akhir predikat WBK yang diberikan oleh Menpan RB tidak dapat diintervensi/ di kendalikan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Merubah definisi operasional atau merubah target capaian IKK</p>



Catatan:  
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSFE

2	[SK 1.0] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.2] Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV	nilai	3,2	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 3	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 3.62	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang telah dilaksanakan : 1. Pelaksanaan Audit (Penyusunan Pedoman, Pelatihan Kantor Sendiri); 2. Audit Kinerja terkait sertifikasi Dosen dan Guru Besar pada 24 PTN serta pada 12 LLDIKTI; 3. Ekspose serta Kompilasi Hasil Audit; 4. evaluasi SPIP kepada 12 PTN dan 5. Pemantauan SPI PTN <b>Kendala / Permasalahan :</b> Belum seluruh pimpinan PTN memahami SPIP <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melaksanakan kegiatan secara daring ataupun luring, percepatan laporan hasil kegiatan serta akan melaksanakan pendampingan SPIP  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Terlaksananya kegiatan 1. Penyusunan Pedoman Audit dilingkungan Inspektorat IV, 2. Pelatihan Kantor Sendiri dilingkungan Inspektorat IV, 3. Audit Kinerja Program Pelaksanaan Sertifikasi Dosen dan Guru Besar Tahap II pada 12 PTN di 10 Prop ( 18-28 April 2021), 4. Audit Kinerja Program atas Pengadaan Barang/Jasa untuk Penanganan Covid-19 pada Universitas Udayana di Bali, 5. Audit Kinerja atas Pengelolaan Keuangan terkait Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2018 dan 2019 serta Hasil Evaluasi BPKP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 pada Universitas Mulawarman, 6. Audit Kinerja dalam rangka Verifikasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI tahun 2020 pada Universitas Riau, 7. Audit Kinerja dalam rangka Verifikasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI tahun 2020 terkait Hutang Pihak Ketiga yang Belum Teridentifikasi pada Universitas Pattimura di Maluku, 8. Audit Kinerja Program atas Layanan Pendidikan Tinggi pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta, 9. Ekspose hasil audit kinerja dilingkungan Inspektorat IV, 10. Kompilasi hasil audit kinerja dilingkungan Inspektorat IV. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Adanya Refocussing anggaran di lingkungan Itjen Kemdikbud Ristek serta adanya pandemi Covid-19. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan Revisi anggaran di lingkungan Inspektorat IV, memaksimalkan kegiatan melalui aplikasi online serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan Protokol Covid-19  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Terlaksananya kegiatan : 1. PKS di lingkungan Inspektorat IV; 2. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV; 3. Audit Kinerja Program PNBSP Tahap I pada Universitas Samudra Langsa, ISI Padang Panjang, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Universitas Maratam, Universitas Teuku Umar, Universitas Pattimura, Universitas Palangkaraya, Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Timor9; 4. Ekspose hasil Audit Kinerja Program di lingkungan Inspektorat IV; 5. Kompilasi hasil Audit Kinerja Program di lingkungan Inspektorat IV. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Terkendala karena pandemi Covid-19 serta PPKM disemua provinsi khususnya Jawa Bali <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melaksanakan Revisi anggaran di lingkungan Inspektorat IV serta memaksimalkan kegiatan melalui aplikasi online/daring dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan protokol Covid-19  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Melakukan penilaian terhadap kematangan maturitas SPIP pada Eselon I di Wilayah Inspektorat IV yaitu Ditjen Dikti dan Itjen Kemdikbudristek <b>Kendala / Permasalahan :</b> tidak kendala yang signifikan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mendorong peningkatan penerapan SPIP menggunakan SPIP terintegrasi
---	--	--	-------	-----	--	---	--

3	[SK 1.0] Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	[IKK 1.3] Persentase Satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV	%	100	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 100</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 100</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Telah melaksanakan Reviu PIPK, Reviu LK, Reviu LAKIP, Reviu RKA KL di Satker PTN, Itjen dan Dikti</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  ketepatan satker menuangkan LK dan pemahaman dalam kepatuhan pengendalian intern Laporan Keuangan terutama SIMAK BMN pada PTN</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  melaksanakan kegiatan secara daring maupun luring</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Melaksanakan Kegiatan 1. Reviu Pelelangan Pekerjaan Detail Engineering Design Consultant ( DEDC) dan Pekerjaan Project Management and Supervision Consultant (PMSC) Pembangunan RS Pendidikan Universitas Bengkulu, 2. Reviu atas Tunggakan Penelitian Dosen LPPM TA 2020 Universitas Malikussaleh, 3. Reviu Revisi RKA KL DIPA Itjen kemdikbudristek TA 2021, 4. Reviu Terhadap Dokumen Bidding Evaluation Report (BER) Pengadaan Peralatan Laboratorium dengan Sumber Dana IsDB yang disusun oleh POKJA pada Universitas Jember di Jawa Timur</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Adanya Refocussing anggaran di lingkungan Itjen Kemdikbud Ristek serta masih adanya Wabah Covid-19</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan revisi anggaran Inspektorat IV, Melaksanakana kegiatan melalui aplikasi online serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan Protokol Covid-19</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Terlaksananya kegiatan : 1. Reviu refocussing anggaran TA 2021 mendanaai Covid-19 pada Ditjen Dikti tanggal 16 s.d. 19 Juli 2021; 2. Reviu nilai aset dan kewajiban pada Universitas Sebelas Maret sebagai PTN BH tanggal 13 s.d. 15 Juli 2021; 3. Reviu Revisi Anggaran tahap IX pada Ditjen Dikti secara Daring tanggal 14 s.d. 16 Juli 2021; 4. Reviu Revisi Anggaran Itjen Kemdikbudristek TA 2021 tanggal 13 s.d. 15 Juli 2021; 5. Reviu Realokasi Anggaran TA 2021 pada Satker Dikti tanggal 30 s.d. 31 Agustus 2021; 6. Reviu Refocussing Anggaran tahap IV pada Itjen Kemdikbudristek tanggal 2 s.d. 4 Agustus 2021; 7. Reviu Tunggakan Pembiayaan TA 2019 dan TA 2020 pada Universitas Jambi tanggal 24 s.d. 27 Agustus 2021; 8. Reviu RKBMN dalam rangka penyusunan RKAKL TA 2021 Tahap II tanggal 5 s.d. 6 Agustus 2021; 9. Reviu APiP terkait usulan revisi Anggaran Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek tanggal 4 Agustus 2021.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Terkendala karena Pandemi Covid-19 serta PPKM di semua provinsi khususnya Jawa Bali</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan Revisi Anggaran di lingkungan Inspektorat IV serta memaksimalkan kegiatan melalui aplikasi online/daring serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan Protokol Covid-19</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  terlaksananya evaluasi atau kajian terhadap penyusunan Laporan keuangan Eselon I pada Wilayah Kerja Inspektorat IV</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  tidak ada kendala yang signifikan</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Mendorong penerapan PIPK pada Eselon I di Wilayah Kerja Inspektorat IV</p>
---	--	--	---	-----	--	--	---

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Audit Internal Inspektorat IV	37	Layanan	11	15	31	38	Rp. 14.897.037.000
2	[051] Pelaksanaan Audit			3	5	6	7	Rp. 8.216.704.000
3	[052] Pelaksanaan Reviu			4	4	7	10	Rp. 284.597.000
4	[053] Pelaksanaan Evaluasi			2	3	7	8	Rp. 2.637.090.000
5	[054] Pelaksanaan Pemantauan			0	0	5	6	Rp. 1.860.976.000
6	[055] Pelaksanaan Pengawasan Lainnya			1	1	3	3	Rp. 1.104.550.000
7	[056] Dukungan Operasional Pengawasan Internal			1	2	3	4	Rp. 793.120.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 14.897.037.000</b>

Jakarta, 17 Januari 2022

**Inspektur IV****Masrul Latif**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN INSPEKTORAT IV TAHUN 2021**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Tersedianya hasil pengawasan internal yang memberi nilai tambah bagi organisasi dan praktek tata kelola yang baik di wilayah kerja Inspektorat IV	1 Persentase satker yang berintegritas di bidang kerja Inspektorat IV  - Pelaksanaan Pengawasan Penerapan WBK dan WBBM	75%	1.353.704.000
	2 Kematangan/maturitas penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Eselon I meningkat di wilayah kerja Inspektorat IV  - Pelaksanaan Audit - Pelaksanaan Evaluasi, Pemantauan, dan Pengawasan Lainnya - Dukungan Operasional Pengawasan Internal - Pelaksanaan Pengawasan Penerapan SPIP	Skor 3,2	10.679.940.000 1.652.960.000 970.940.000 5.716.765.000
	3 Persentase satker yang mendapatkan hasil kajian LK minimal Baik di bidang kerja Inspektorat IV - Pelaksanaan Reviu	100%	226.960.000
			20.601.269.000

Jakarta, 3 Agustus 2020  
Inspektorat IV



Masru Latif, S.I.P., M.Si.  
NIP. 196805081988121001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSPEKTORAT JENDERAL**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270  
Telepon 021-5737104  
Laman [www.itjen.kemdikbud.go.id](http://www.itjen.kemdikbud.go.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT IV  
TAHUN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Inspektorat IV untuk Tahun 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Inspektorat IV. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Januari 2022  
Inspektur HI

Bernard Purba  
NIP 196305221998021001

**Catatan Hasil Pendampingan (CHP) Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)**

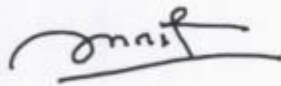
**INSPEKTORAT 4 Tahun 2021**

<b>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</b> <b>Inspektorat Jenderal</b>	Tgl.Pendampingan: 25 Januari 2021	Disusun oleh: Cucu Nurlaela
	Direviu oleh	Hudi Sulistyono
	Disetujui oleh Auditor Utama	Riem Rayni
<b>Unit Organisasi Eselon II : Inspektorat 4 Itjen Kemendikbudristek</b>		
<b>Catatan Hasil Pendampingan</b>		
<p>Laporan Kinerja tahun 2021, telah disusun masih dalam bentuk draft, sistematika sudah sesuai, isi laporan telah terurai dan tersusun secara lengkap namun masih terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Terkait BAB 2: Perencanaan Kinerja</b> Perlu ditambahkan tujuan strategis RPJMN dan Matrik Target 2020-2024</li> <li>2. <b>Terkait BAB 3: Akuntabilitas Kinerja</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbandingan anggaran dengan realisasi dibuatkan grafik, Diagram dan gambar yang menarik,</li> <li>b. Daya serap dibuatkan grafik, diagram</li> <li>c. Perlu dibuatkan tabel Perbandingan anggaran dan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020, pada setiap IKK</li> <li>d. Perlu ditambahkan lampiran PK awal dan Revisi, RKT, Matriks Renstra, dan Pengukuran Kinerja Untuk lampiran dipastikan untuk dimasukkan</li> </ol> </li> <li>3. <b>Terkait BAB 4: Penutup (Permasalahan dan Perbaikan)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Permasalahan dan Perbaikan No 4 dibagian (permasalahan) dengan dibagian (perbaikannya) tolong disinkronisasi</li> <li>b. No 5 dibagian (permasalahan) dihapus</li> <li>c. No 4 dibagian (perbaikan) diubah menjadi 'meningkatkan kompetensi auditor melalui pendidikan dan latihan terkait teknologi informasi'</li> <li>d. No 5 dibagian (perbaikan) dihapus</li> </ol> </li> <li>4. <b>Pengisian format Lakin Insp IV: (terlampir)</b></li> </ol>		

**Koreksi/Perbaikan:**

Kepada Inspektur 4 Itjen Kemendikbudristek agar menginstruksikan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja tahun 2021 untuk segera memperbaiki laporan kinerja disesuaikan dengan realisasi capaian sampai dengan akhir tahun berjalan dilengkapi dengan data dan informasi yang akuntabel dan handal.

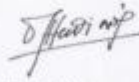
Auditor Utama



Riem Rayni  
NIP196207181988022001

Jakarta, 25 Januari 2021

Tim Reviu



Hudi Sulisty  
NIP.196510271990011001



Cucu Nurlaela  
NIP 196710131988122001